

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Mutu pendidikan sangat tergantung pada kecakapan kepemimpinan kepala sekolah, yang merupakan seorang pejabat yang profesional dalam satuan pendidikan yang bertugas mengatur semua sumber daya organisasi pendidikan dan bekerja sama dengan tenaga kependidikan dalam upaya mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>1</sup> Dalam mewujudkan tujuan pendidikan, sekolah yang merupakan lembaga pendidikan formal menjadi salah satu wadahnya. Sekolah akan dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam proses pengelolaan sekolah sehingga memiliki mutu yang baik. Hal tersebut seperti yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 6 tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah bab 6 pasal 15 ayat 1 dan 2 yang membahas mengenai tugas pokok kepala sekolah yaitu: 1. Beban kerja kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan, 2. Beban kerja Kepala Sekolah sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk

---

<sup>1</sup> Hecksa Manora. 2019. *“Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”*. Edification Vol. 1, No. 01. Juni 2019. h. 120.

mengembangkan sekolah dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan, delapan standar nasional pendidikan.<sup>2</sup>

Dalam pengelolaan sekolah, kepala sekolah sebagai leader yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan prestasi siswa. Hal tersebut merupakan wujud dalam pemenuhan fungsi pendidikan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan potensi peserta didik dan dalam rangka peningkatan mutu sekolah berdasarkan delapan standar nasional pendidikan.<sup>3</sup> Prestasi siswa juga merupakan hal yang penting karena produk sekolah yang paling sering dan umum menjadi sorotan yakni prestasi yang didapatkan siswa baik di bidang akademik maupun non akademik yang menjadi ukuran keberhasilan manajemen sekolah yang dipandang oleh masyarakat pada umumnya.

Keberhasilan sekolah dalam meraih prestasi di berbagai bidang dan tingkatan baik daerah maupun nasional adalah tugas dan tanggungjawab semua pihak, namun yang terpenting adalah bagaimana kepala sekolah sebagai seorang pemimpin mengelola dengan efektif dan efisien. Dalam melakukan proses kepemimpinannya, tentunya terdapat strategi-strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pimpinan yang ada di sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi-prestasi siswa sebagai salah satu indikator keberhasilan pengelolaan sekolah. Strategi sebagai penetapan tujuan dasar jangka panjang dan sasaran organisasi, serta penerapan serangkaian

---

<sup>2</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah.

<sup>3</sup> Mustopa Yusup. 2015. "*Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pemelajaran*". Manajer Pendidikan, Volume 9, Nomor1, Maret 2015. h. 95.

tindakan, dan alokasi sumber daya yang penting untuk melaksanakan sasaran. Strategi menghasilkan serta akan mampu mengarahkan organisasi tentang apa, mengapa, siapa yang bertanggungjawab, serta hasil apa yang akan diperoleh.<sup>4</sup> Hal tersebut membawa organisasi untuk dapat memprediksi, mempersiapkan, menjalankan, mmengevaluasi tentang kegiatan, atau kejadian yang akan terjadi.

Selain prestasi yang menjad tujuan pencapaian dari sebuah sekolah terdapat aspek lain yang juga harus dipenuhi, dimana aspek tersebut yaitu nilai religius siswa. Dengan membentuk siswa yang berprestasi beriringan dengan penanaman nilai religius siswa. Pada hakikatnya, pendidikan mempunyai dua tujuan, yang pertama membantu manusia menjadi cerdas dan pintar, kedua membantu mereka menjadi manusia yang baik akhlak dan perilakunya.<sup>5</sup> Menjadikan manusia yang cerdas dan pintar, boleh jadi mudah melakukannya, namun tampaknya akan jauh lebih sulit bahkan sangat sulit membuat manusia menjadi orang yang baik dan bijak. Hasil dari pendidikan di Indonesia umumnya memiliki pola pikir tentang keberhasilan, kesuksesan hidup hanya dilihat dan diukur dari banyaknya harta benda. Pola pikir inilah yang disebut dengan masyarkat sekuler dan materialis. Pola pikir ini juga yang memungkinkan lahirnya oknum yang pintar intelektualnya tapi miskin sikap religiusnya.

---

<sup>4</sup> Andriya Risdwiyanto. 2017. "*High-Performance Organization Untuk Menghadapi Turbulensi Lingkungan Bisnis*". Jurnal Maksipreneur, Vol. VII, No. 1, Desember 2017. h. 74.

<sup>5</sup> Endhang Suhilmiati. 2017. "*Revitalisasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Training Of Trainer (ToT)*". Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 7, No. 2, Agustus 2017. h. 176.

Nilai religius sejatinya memiliki korelasi yang kuat terhadap Prestasi belajar siswa, dimana dalam nilai religius diterapkan tentang bagaimana berdisiplin, jujur, rajin, kuat, menghargai orang lain, dengan hal tersebut semakin mendorong siswa untuk lebih baik dalam aktivitas belajar yang akan menentukan perstasi belajarnya.<sup>6</sup> Nilai religius diperlukan dalam sebuah sekolah karena dengan nilai tersebut akan membentuk sebuah budaya sekolah yang berlandaskan keagamaan dimana didalamnya akan membentuk kedisiplinan, tanggungjawab, profesionalitas, dan kejujuran dari semua warga sekolah.

MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet<sup>7</sup> mempunyai Layanan Program SKS 2 Tahun dan Layanan Program SKS 3 Tahun merupakan salah satu lembaga Unggulan dibawah naungan pondok pesantren Amanatul Ummah yang berbasis modern. Lembaga ini melakukan pemrosesan dan sistem yang kompetitif penuh kejujuran dan rasa percaya diri.<sup>8</sup> MTs Amanatul Ummah Pacet selalu mengutamakan aspek religius kepada siswa siswa dalam menggapai apapun termasuk agar siswa menjadi berprestasi, dimana sampai saat ini terbukti dengan menunjukkan prestasi-prestasi gemilang yang diraih siswa-siswinya, baik ditingkat lokal, regional maupun nasional, dan lembaga pendidikan yang paling banyak diminati.

MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet selalu berprinsip kepada nilai religius untuk menggapai segala hal, nilai religius tersebut tertuang

---

<sup>6</sup> Heru Siswanto. 2019. "*Pentingnya Pengembangan Budaya Religius di Sekolah*". Madinah: Jurnal Studi Islam, Volume 6 Nomor 1 Juni 2019. h. 52.

<sup>7</sup> Dokumen MTs Unggulan Amanatul Ummah Tahun Ajaran 2021-2022

<sup>8</sup> <https://www.mtsamanatulummahpacet.sch.id/read/2/profil>

dalam komitmen lembaga itu sendiri yaitu: Beriman, Bertaqwa, Berilmu, Berdisiplin, Bertanggung Jawab, Bersih, Sopan, Ramah, Rapi. Kunci sukses lembaga pendidikan tersebut tidak terlepas dari nilai religius yang diterapkan seperti Sholat malam menjadi agenda wajib yang tak boleh dilewatkan barang semalampun oleh seluruh warga Amanatul Ummah. Sholat Malam adalah kendaraan yang akan menyampaikan para santri kepada cita-citanya. Disambung dengan pengajian subuh yang penuh motivasi, sebagai pemompa spirit dalam memulai aktifitas keseharian santri.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian terkait Strategi Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Dengan Menanamkan Nilai Religius. di Mts Unggulan PP Amanatul Ummah CI Dan Excellent.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan untuk fokus penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah Strategi Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Nilai Religius di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet?
2. Bagaimanakah Hambatan Yang Dihadapi Dalam Meningkatkan Nilai Religius di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan untuk tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk Mengambarkan dan Menganalisis Strategi Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Nilai Religius di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet.
2. Untuk Mengambarkan dan Menganalisis Hambatan Yang Dihadapi Dalam Meningkatkan Nilai Religius di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian tentang strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan presitasi siswa dengan menanamkan nilai religius ini penulis berharap dapat memberikan manfaat dan kontribusi pada:

##### **a. Manfaat Teoritis**

Manfaat secara teoritis dari penelitian ini secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penelitian sejenis dan dapat menjadi tambahan pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan pada umumnya dan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa pada khususnya.

##### **b. Manfaat Praktis**

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini sebagai tambahan pengetahuan tentang strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa dan sebagai pengaplikasian ilmu yang telah didapat serta dapat berpikir secara kritis dan sistematis dalam memecahkan masalah.

2. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan pertimbangan bagi lembaga lain terutama kepala sekolah dalam menentukan strategi untuk meningkatkan prestasi siswa.
3. Bagi Institusi Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi kepustakaan yang terkait dengan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa.

#### **E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian**

Berikut penulis sajikan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang penulis teliti dan orisinalitas penelitian, sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lidya Dewi Anggraeni pada tahun 2017 yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 09 Mandonga Kota Kendari yaitu melakukan bimbingan dan konseling sebagai bentuk nasehat dan motivasi oleh Kepala Sekolah mengenai cara belajar yang efektif, mengumpulkan data nilai siswa sebagai bentuk perhatian dan kontrol Kepala Sekolah kepada siswa dan guru, melakukan diagnosis terhadap data siswa sebagai bentuk upaya menggali informasi, dan melakukan prognosis melalui program terencana sesuai kebutuhan siswa yaitu bimbingan belajar tambahan, melibatkan siswa dalam

kegiatan ekstrakurikuler, membentuk kelompok belajar siswa, dan program pendampingan keluarga bermasalah.<sup>9</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Salmiati dan Aulia Afridzal pada tahun 2018 yang berjudul “Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sebagai Motivator di SDN 19 Banda Aceh”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa di SD Negeri 19 Banda Aceh sudah baik. Hal tersebut terlihat bahwa siswa memiliki kesadaran melaksanakan kewajiban dan menjahui larangan sekolah. Siswa juga senang melakukan perbuatan baik seperti, bersifat jujur, dapat menjadi teladan pandai bersabar dan bersyukur serta dapat mengambil hikmah dari suatu kejadian. Siswa memiliki selera humor yang baik dan mampu menikmati humor dalam berbagai situasi. Kepala sekolah melakukan pendekatan secara pribadi. Dengan pendekatan individu permasalahan yang dihadapi seorang siswa dapat ditangani dengan tepat. Pendekatan secara individu juga dapat memberikan rasa nyaman kepada peserta didik, sehingga terjalin hubungan yang baik antara guru dan siswa.<sup>10</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Fauzuddin pada tahun 2018 yang berjudul “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gaya

---

<sup>9</sup> Lidya Dewi Anggraeni. 2017. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”. Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Vol.17 No.1 Tahun 2017.

<sup>10</sup> Salmiati dan Aulia Afridzal. 2018. “Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sebagai Motivator di SDN 19 Banda Aceh”. Jurnal Tunas Bangsa Vol. 5, No. 1, Februari 2018.

kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala sekolah sangat efektif dalam menciptakan sebuah sekolah menjadi berprestasi.<sup>11</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Amin pada tahun 2020 yang berjudul “Hubungan Motivasi Religius Dengan Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik”. Hasil hubungan antara motivasi religius dengan prestasi belajar peserta didik menunjukkan hubungan positif yang signifikan, artinya hubungan antara kedua variabel linear atau searah. Jadi jika variabel motivasi religius tinggi maka variabel prestasi belajar tinggi, begitu pula sebaliknya. Pengaruh signifikan tersebut didukung dengan adanya nilai koefisien korelasi antara variabel motivasi religius dengan prestasi belajar peserta didik sebesar 0,233 dengan nilai signifikansi  $0,12 < 0,05$  motivasi religius memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar.<sup>12</sup>
5. Penelitian yang dilakukan oleh Bambang Subahri pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Nilai-Nilai Agama Dan Kecerdasan Moral Terhadap Prestasi Belajar Afektif”. Hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa dimensi nilai-nilai agama dan kecerdasan moral berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar afektif siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA Nurul Jadid dan MA Syarifuddin dengan perolehan R square dalam model summary analisis regresi sebesar enam puluh koma tiga persen dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di

---

<sup>11</sup> Fauzuddin. 2018. “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah”. Jurnal Belantika Pendidikan Vol.1 (2), November 2018.

<sup>12</sup> Muh. Amin. 2020. “Hubungan Motivasi Religius Dengan Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik”. Volume IX, Nomor 1, Januari - Juni 2020.

luar penelitian ini. Kemudian, berdasarkan hasil uji hipotesis yang menguji signifikansi masing-masing koefisien regresi (pengaruh terhadap dependent variable), dikatakan bahwa terdapat empat koefisien regresi yang signifikan dari keseluruhan variabel yang terdapat pada dimensi Admittingdalam variabel kecerdasan moral dengan arah positif maka semakin tinggi admittingpada kecerdasan moral semakin tinggi pula prestasi belajar aqidah akhlakunya. Sementara itu dalam variabel nilai-nilai agama : Daily, Meaningdan Supportmemberikan sumbangan yang signifikan pada prestasi belajar aqidah akhlak dengan arah positif, sehingga semakin tinggi Daily, Meaningdan Supportpada nilai-nilai agama maka semakin tinggi pula prestasi belajar aqidah akhlakunya.<sup>13</sup>

**Tabel 1**  
**Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian**

No	Nama & Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Lidya Dewi Anggraeni, 2017	Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa	Sama-sama meneliti terkait Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi	Berbeda lokasi penelitian, latar belakang penelitian, dan berbeda strategi pembentukan prestasi oleh kepala sekolah	Penelitian terdahulu terdapat perbedaan yang menjadikan penelitian yang diangkat sekarang ini memiliki orisinaliasnya tersendiri, seperti lokasi penelitian, strategi yang digunakan

<sup>13</sup> Bambang Subahri. 2019. "Pengaruh Nilai-Nilai Agama Dan Kecerdasan Moral Terhadap Prestasi Belajar Afektif". Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam, Volume 5, Nomor 2, Agustus 2019.

No	Nama & Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
					kelapa sekolah dalam Dalam Meningkatkan Prestasi yaitu dengan memasukan aspek religius.
2	Salmiati dan Aulia Afridzal, 2018	Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sebagai Motivator di SDN 19 Banda Aceh	Sama-sama meneliti terkait Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi	Berbeda lokasi penelitian, latar belakang penelitian, dan berbeda strategi pembentukan prestasi oleh kepala sekolah	Penelitian terdahulu terdapat perbedaan yang menjadikan penelitian yang diangkat sekarang ini memiliki orisinaliasnya tersendiri, seperti lokasi penelitian, strategi yang digunakan kelapa sekolah dalam Dalam Meningkatkan Prestasi yaitu dengan memasukan aspek religius.
3	Fauzuddin , 2018	Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah	Sama-sama meneliti terkait Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi	Berbeda lokasi penelitian, latar belakang penelitian, dan berbeda strategi pembentukan prestasi oleh kepala sekolah	Penelitian terdahulu terdapat perbedaan yang menjadikan penelitian yang diangkat sekarang ini memiliki orisinaliasnya tersendiri, seperti lokasi penelitian, strategi yang digunakan kelapa sekolah dalam Dalam

No	Nama & Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
					Meningkatkan Prestasi yaitu dengan memasukan aspek religius.
4	Muh. Amin, 2020	Hubungan Motivasi Religius Dengan Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik	Tema penelitian sama yaitu Religius Dengan Peningkatan Prestasi Belajar	Terdapat variabel yang berbeda, berbeda motedelogi penelitian diaman menggunakan kuantitatif	Penelitian terdahulu terdapat perbedaan yang menjadikan penelitian yang diangkat sekarang ini memiliki orisinaliasnya tersendiri, seperti lokasi penelitian, strategi yang digunakan kelapa sekolah dalam Dalam Meningkatkan Prestasi yaitu dengan memasukan aspek religius.
5	Bambang Subahri, 2019	Pengaruh Nilai-Nilai Agama Dan Kecerdasan Moral Terhadap Prestasi Belajar Afektif	Tema penelitian sama yaitu Religius Dengan Peningkatan Prestasi Belajar	Terdapat variabel yang berbeda, berbeda motedelogi penelitian diaman menggunakan kuantitatif	Penelitian terdahulu terdapat perbedaan yang menjadikan penelitian yang diangkat sekarang ini memiliki orisinaliasnya tersendiri, seperti lokasi penelitian, strategi yang digunakan kelapa sekolah dalam Dalam Meningkatkan Prestasi yaitu

No	Nama & Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
					dengan memasukan aspek religius.

Ditinjau dari beberapa penelitian tersebut, penelitian ini mempunyai relevansi dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Akan tetapi ada beberapa aspek perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti sekarang.

#### F. Definisi Istilah

Definisi istilah diperlukan agar memudahkan pembaca dalam memahami konteks yang dikaji dalam penelitian ini. Definisi istilah merupakan penjelasan atas konsep penelitian yang ada didalam judul penelitian, Berikut beberapa istilah yang perlu didefinisikan diantaranya adalah:

1. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu.
2. Kepala Sekolah adalah guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah yang diselenggarakan proses belajar-mengajar atau tempat terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.
3. Prestasi Belajar adalah hasil atau perubahan pembelajaran yang dicapai dan suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan

disebabkan oleh adanya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal.

4. Nilai Religius adalah nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh-kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan Illahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

